

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pemerintah Daerah dalam rangka meningkatkan pelaksanaan desentralisasi berdasarkan prinsip transparansi dan akuntabilitas, diperlukan adanya dukungan sistem informasi keuangan daerah. Pemerintah daerah berkewajiban mengembangkan atau memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah dan menyalurkan informasi keuangan daerah. Seiring dengan perkembangan teknologi komputer yang dapat mengolah data cepat dan akurat. Teknologi informasi selalu berkembang seiring dengan kebutuhan para praktisi dalam menjalankan kegiatannya. Perkembangan teknologi informasi mampu menyediakan informasi yang up to date dan dapat dipercaya. Dalam perkembangannya sistem informasi ini sendiri identik dengan perkembangan pada sistem komputer. Sistem informasi berbasis komputer juga mengalami perkembangan yang signifikan hampir pada semua bidang.

Teknologi informasi khususnya teknologi komputer memberikan banyak keuntungan dan kemudahan dalam dunia bisnis. Penggunaan teknologi komputer pada suatu perusahaan atau instansi pemerintah sangat mempengaruhi kinerja pejabat daerah dalam mengembangkan tugasnya. Kinerja merupakan hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang

dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan (Juniariani, Pradnyanitasari, & Priliandani, 2018).

Beberapa orang menganggap perubahan ini sebagai *anxiety* (kecemasan), namun ada pula yang menganggap perubahan adalah suatu tantangan (Ali dan Fadila, 2008). Sebagian orang merasa khawatir dengan adanya komputer karena mereka belum banyak menguasai teknologi komputer, sehingga mereka belum bisa mendapat manfaat dengan kehadiran komputer. Kecemasan dalam menggunakan komputer (*computer anxiety*) akan mempengaruhi kinerja individual. Dengan adanya kondisi tersebut tentu akan sangat merugikan pihak perusahaan maupun lembaga pemerintah tempat bekerja (Wahyudi & Widiyanto, 2019). Oleh karena itu keyakinan individu akan kemampuan dirinya harus ditingkatkan supaya kinerja individu tersebut juga semakin meningkat. *Computer anxiety* merupakan kecenderungan seseorang menjadi khawatir atau takut terhadap pemakaian komputer pada saat ini maupun dimasa mendatang (Yudha & Ramantha, 2014).

Manusia merupakan unsur yang terpenting dalam suatu organisasi. Tanpa peran manusia meskipun berbagai faktor yang dibutuhkan itu telah tersedia, organisasi tidak akan berjalan. Karena manusia merupakan penggerak dan penentu jalannya suatu organisasi. Sumber daya yang dimiliki tidak akan memberikan hasil yang optimum apabila tidak didukung oleh sumber daya manusia yang mempunyai kinerja yang optimum. Memahami pentingnya keberadaan Sumber Daya Manusia era global saat ini salah satu upaya yang harus dicapai oleh institusi adalah dengan meningkatkan kualitas Sumber Daya

Manusia. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia diharapkan pegawai atau karyawan dapat meningkatkan kinerjanya. Kinerja karyawan merupakan suatu tindakan yang dilakukan karyawan dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan oleh sebuah institusi (Handoko, 2012). Setiap perusahaan atau lembaga pemerintahan selalu mengharapkan karyawan atau pegawainya mempunyai prestasi, karena dengan memiliki karyawan yang berprestasi akan memberikan sumbangan yang optimal bagi institusi pemerintah. Selain itu, dengan memiliki karyawan atau pegawai yang berprestasi, suatu lembaga pemerintahan atau perusahaan dapat meningkatkan kinerja lembaga pemerintah atau perusahaan. Dengan kata lain kelangsungan suatu perusahaan itu ditentukan oleh kinerja karyawannya. Menurut (Rivai, 2015) Kinerja merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan seseorang sepatutnya memiliki derajat kesediaan dan tingkat kemampuan tertentu. Usaha untuk meningkatkan kinerja karyawan, diantaranya dengan memperhatikan tingkat pendidikan. Dalam melaksanakan pekerjaan, karyawan juga tidak terlepas dari tingkat pendidikan yang dimiliki.

Akhir-akhir ini tidak sedikit masyarakat yang melanjutkan pendidikan hingga tingkat SMA bahkan sampai pada tingkat perguruan tinggi. Selain untuk menambah ilmu pengetahuan dalam diri, tujuan lain dari melanjutkan pendidikan adalah agar nantinya dapat bekerja pada perusahaan-perusahaan besar, karena pendidikan merupakan jembatan untuk masuk dan bergabung di lembaga maupun perusahaan, selain itu pendidikan merupakan langkah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Defi Lia Safitri, 2018).

Permasalahan yang terjadi berdasarkan observasi awal menunjukkan adanya penurunan kinerja perangkat desa. Hal ini dipengaruhi masih kurangnya pengetahuan mereka dan kecemasan dalam menggunakan komputer (*computer anxiety*). Fasilitas yang tersedia di kantor cukup untuk menyelesaikan pekerjaan antara lain fasilitas komputer. Sarana kerja yang diberikan seperti fasilitas komputer tersebut tidak bisa digunakan secara maksimal karena kemampuan perangkat desa yang masih kurang, antara lain memasukkan data tentang rencana anggaran penggunaan dana desa. Kesulitan yang dialami menjadikan motivasi untuk segera menyelesaikan pekerjaan menjadi lamban.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja adalah komunikasi. Komunikasi tetap menjadi bagian yang utama. Manusia dirancang sebagai makhluk sosial, artinya mereka tidak bisa hidup tanpa orang lain. Saat bekerja, komunikasi tetap dibutuhkan agar pekerjaan semakin lancar dan tujuan bisa tercapai. Komunikasi dalam perusahaan bisa diibaratkan seperti makanan bagi tubuh, yaitu merupakan hal yang paling penting dalam melakukan pekerjaan, sebagai karyawan, mereka membutuhkan komunikasi agar bisa menyelesaikan pekerjaan yang telah disepakati. Komunikasi yang berjalan lancar sangat penting, karena melalui komunikasi yang berjalan dengan kondusif bisa menghilangkan prasangka dan asumsi tidak benar antara karyawan, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang sehat. Pendapat Mangkunegara (2012) prestasi menunjukkan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya



sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya. Salah satu jalan untuk mengatasi semua ini adalah dengan saluran komunikasi. kesimpulannya komunikasi yang baik dapat meningkatkan kepuasan pekerjaan yang nantinya akan mengoptimalkan kinerja karyawan sehingga tujuan perusahaan atau suatu lembaga dapat tercapai (Dimas Okta Ardiansyah, 2016).

Penelitian oleh Awalul Andiaswati (2016) Berdasarkan masa kerja yang dimiliki seseorang yang bekerja lebih lama dan memiliki usia diatas 40 tahun cenderung lebih banyak mengalami *technostress* yang disebabkan oleh *Implementation of technology computer* dan *computer anxiety*. Penelitian juga dilakukan oleh Dwi Agung Nugroho Arianto (2018) menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Hasil tersebut berarti bahwa apabila pendidikan dan pelatihan semakin baik, maka kinerja akan semakin meningkat. Komunikasi organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Hasil tersebut berarti bahwa jika komunikasi organisasi semakin baik, maka kinerja cenderung semakin meningkat.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang Pengaruh *Computer Anxiety*, Pendidikan Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Perangkat Desa Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo.

## 1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Computer Anciety* berpengaruh terhadap Kinerja Perangkat Desa Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo ?
2. Apakah Pendidikan berpengaruh terhadap Kinerja Perangkat Desa Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo?
3. Apakah Komunikasi berpengaruh terhadap Kinerja Perangkat Desa Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo?
4. Apakah *Computer Anciety*, Pendidikan dan Komunikasi berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Perangkat Desa Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo?

## 1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan dan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Computer Anciety* terhadap Kinerja Perangkat Desa Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pendidikan terhadap Kinerja Perangkat Desa Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo.
3. Untuk mengetahui pengaruh Komunikasi terhadap Kinerja Perangkat Desa Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo.

4. Untuk mengetahui pengaruh *Computer Anxiety*, Pendidikan dan Komunikasi berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Perangkat Desa Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo.

Sedangkan manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti

Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat dijadikan studi ilmiah setelah mendapatkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah.

2. Bagi Kecamatan Kauman Ponorogo

Semoga penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan *computer anxiety*, pendidikan dan komunikasi terhadap kinerja perangkat desa Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo.

3. Bagi Universitas.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian lanjutan yang berkaitan dengan *computer anxiety*, pendidikan dan komunikasi dan kinerja.

4. Bagi Peneliti Lain.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya namun dengan menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan kinerja.